

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

- 1) Perubahan pekerjaan yang terjadi pada proyek konstruksi pelaksanaannya berlaku setelah menerima surat perintah perubahan pekerjaan dari pimpinan proyek yang dituju.
- 2) Pada Proyek Pembangunan Laboratorim Teknik “ X” ini, nilai perubahan yang terjadi, pada *variation order* adalah Rp 756,928,852.36, dan pada *Change Order* adalah Rp 1,331,364,407.82

- 3) Dalam Penawaran Harga Satuan pekerjaan kadang-kadang terdapat perbedaan harga satuan yang cukup signifikan diantara masing-masing kontraktor untuk item pekerjaan yang sama
- 4) Dari tabel distribusi pekerjaan dalam *Variation Order* kontraktor PT'A' jenis pekerjaan eksternal merupakan persentase variation order terbesar yaitu 150 % (Rp1,333,289,949.91) dari nilai total variation order ( Rp 756,928,852.36)
- 5) Di dapat nilai aktual proyek pembangunan Labtek 'X' adalah sebesar Rp13,678,561,754.07, dimana mengalami kenaikan nilai kontrak sebesar 5.86 % dari kontrak awal sebesar Rp 12,921,632,901.71 karena adanya nilai *Variation Order* tersebut.

## 5.2 Saran

- 1) Agar dapat mengajukan harga penawaran kompetitif, kontraktor sebaiknya melakukan pengelolaan sumber daya yang dimiliki secara lebih efektif dan efisien.
- 2) Penentuan pemenang lelang dengan harga termurah bukanlah suatu keputusan yang sepenuhnya tepat, karena sebaiknya dilihat aspek-aspek yang lainnya, seperti *after sales value* , mutu, kualitas material dan peralatan yang diajukan kontraktor.
- 3) Konsultan perencana harus mampu merencanakan suatu desain yang sempurna, sehingga dapat mengantisipasi berbagai macam kondisi yang memungkinkan adanya perubahan volume pekerjaan selama konstruksi berlangsung.